

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah Bank Sampah Mulyo Sedoyo di Jalan Kimangunsarkoro 22, **Brumbungan**, Semarang.

3.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat responden yang diteliti yaitu 1 Penanggung Jawab Bank sampah Mulyo Sedoyo, 1 Tim Kreativitas Kerajinan Tangan, 1 Pengelolaan Kompos serta 1 Pencatatan Nasabah bank sampah. Subjek penelitian ini akan peneliti wawancarai sehingga peneliti dapat memperoleh data – data yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3 Jenis Data

Data pada penelitian kualitatif berbentuk kata – kata dan dianalisis dalam terminologi respons – respons individual, kesimpulan deskriptif atau keduanya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan 2 jenis data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber – sumber asli untuk tujuan tertentu. Data primer didapat melalui metode wawancara dan pengamatan langsung (observasi). Data primer penelitian ini diperoleh dari nasabah dan pemilik bank sampah.

b. Data Sekunder

Menurut Danang Suyoto (2013), data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder dapat diperoleh melalui studi kepustakaan. Adapun sumber data

Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan, data anggota nasabah serta anggota kerajinan tangan di Bank Sampah Mulyo Sedoyo.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Metode yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah melalui wawancara. Wawancara dilakukan agar peneliti memperoleh data tentang profil bank sampah yang sedang berjalan selama ini. Sedangkan jenis wawancara yang akan dilakukan ialah wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan peneliti dengan Ibu Yosmina Yahya selaku penanggung jawab bank sampah, Ibu Andini Kristiawati selaku kreativitas, Bapak yoyok selaku komposting, dan Ibu Rosiani, dan Bapak Ari selaku pencatatan hasil timbangan bank sampah.

b. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2010; 203), observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari perbagai proses biologis dan psikologis. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin tercapai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *checklist* sebagai panduan observasi. Yang dibutuhkan dalam melakukan observasi adalah sebagai berikut:

Lamanya observasi	4 tahun, yaitu dari November 2017 – November 2021
Proses Observasi	<p>1. Tahap persiapan atau perencanaan</p> <p>a. Menetapkan tujuan 3R (Reduce, Reuse, Recycle)</p> <p>b. Menetapkan obyek yang akan diobservasi</p> <p>c. Menentukan alat/instrumen peroleh data dalam mengadakan observasi</p> <p>2. Tahap pelaksanaan</p> <p>a. Melakukan pengamatan, dimana nasabah bank sampah secara langsung menuju obyek yang diobservasi</p> <p>b. Nasabah bank sampah mengumpulkan data (inventarisasi data) dari pengamatan terhadap obyek yang diobservasi</p> <p>c. Menganalisis dan mengevaluasi data, yaitu dengan peneliti mengalami sendiri dan mencatat peristiwa, kejadian-kejadian atau gejala-gejala yang terjadi</p> <p>d. Mendiskusikan hasil pengamatan dengan tim lalu menarik kesimpulan</p>
Yang diobservasi	<p>a) Kegiatan kerajinan tangan</p> <p>b) Proses penimbangan sampah hingga pengambilan buku tabungan</p> <p>c) Kegiatan pengambilan barang bekas, contohnya: botol plastik untuk dijadikan barang bernilai ekonomis</p> <p>d) Alamat bank sampah</p> <p>e) Proses rekaptulasi hasil penimbangan sampah.</p> <p>f) Proses pengangkutan barang bekas yang tidak terpakai ke pengepul.</p> <p>g) Kegiatan pengolahan sampah anorganik menjadi kerajinan tangan</p> <p>h) Kegiatan pengolahan sampah organik menjadi kompos cair.</p> <p>i) Perhitungan pengurangan sampah setelah adanya 3R</p> <p>j) Pendapatan Bank Sampah dan nasabah per bulan</p>
Tujuan	memperoleh data tentang bagaimana implementasi program 3R (Reuse, Reduce, dan Recycle) dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Mulyo Sedoyo Semarang

c. Dokumentasi

Menurut Haris (2010) dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen – dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi berbentuk catatan harian (diary), surat pribadi, autobiografi, serta dokumen resmi bank sampah. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang bersumber pada arsip dan dokumen yang ada. Pada metode ini penulis memperoleh dokumentasi dari:

1. Sistem pencatatan dan rekapitulasi hasil penimbangan sampah,
2. Kerajinan tangan dan pengelolaan sampah di bank sampah
3. Kegiatan menabung sampah di bank sampah hingga pengambilan barang bekas oleh penepul.

Metode ini peneliti gunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dari Bank Sampah Mulyo Sedoyo berupa foto atau hal-hal lain seperti tulisan yang terkait dengan dokumentasi dan memiliki isi terkait beberapa kegiatan yang dilakukan oleh bank tersebut.

Dengan catatan lapangan segala kegiatan yang dilakukan peneliti dapat dideskripsikan dengan baik dan dapat membantu peneliti dalam menganalisis tentang segala kegiatan yang berlangsung dalam penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, alat analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu analisis data yang berbentuk kata, skema, dan gambar (Sugiyono, 20010:14). Pendekatan deskriptif pada penelitian ini digunakan dengan cara melakukan wawancara secara langsung terhadap responden penelitian dengan tujuan mengetahui data real terkait dengan profil bank Sampah. Setelah seluruh data wawancara didapat, maka data tersebut direduksi, yaitu kegiatan menyaring data yang telah didapat melalui wawancara. Kemudian, data yang telah direduksi, data dirangkum kembali, dan dipilih hal – hal pokok dan penting, dan disusun sistematis sehingga data yang telah direduksi lebih mudah untuk dipahami. Langkah – langkah dalam mengolah dan menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tabulasi data R1, R2, R3 (termasuk data dokumentasi)
2. Mengetahui implementasi Reduce, Reuse, dan Recycle di bank sampah